

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian ini dilakukan dengan metode pengamatan secara langsung pada objek yang diteliti, dalam hal ini adalah Wisata Hutan Sreni yang terdapat di Desa Bategede. Dengan kata lain, sumber data utama yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah terdapat di lokasi penelitian atau lapangan. Maka dari itu, untuk dapat menjawab rumusan masalah hanya menggunakan data-data asli yang telah didapatkan dari lokasi penelitian.

Penelitian ini yang berjudul “Analisis Penguatan Citra Destinasi Pariwisata Syariah melalui Penerapan Ekonomi Kreatif pada Wisata Hutan Sreni Indah di Desa Bategede Nalumsari Jepara” menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif. Maksud dari pendekatan kualitatif yaitu pendekatan yang mengarah kepada fenomena alamiah, sehingga dalam melakukan penelitian harus terjun langsung ke lapangan.<sup>1</sup> Sedangkan deskriptif adalah penelitian yang mendeskripsikan fenomena yang benar-benar terjadi, yang didengarkan dan dirasakan, kemudian dibuat dalam pernyataan deskriptif.<sup>2</sup> Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa pendekatan penelitian kualitatif deskriptif merupakan penelitian yang sumber data utamanya didapatkan melalui aktivitas individu yang telah ditemui, kemudian diamati, sehingga diwawancarai. Dengan pendekatan kualitatif ini, peneliti berharap dapat menjelaskan mengenai bagaimana penerapan ekonomi kreatif dalam penguatan citra destinasi pada wisata Hutan Sreni Indah di Desa Bategede Nalumsari Jepara dalam rangka mempromosikan dan menarik minat wisatawan untuk berkunjung.

### B. Setting Penelitian

#### 1. Lokasi

Dalam penelitian ini, lokasi yang dipilih oleh peneliti untuk diteliti yaitu tempat wisata yang ada di Desa Bategede Kecamatan Nalumsari Kabupaten Jepara. Peneliti memilih tempat tersebut dengan alasan tempat tersebut belum pernah dilakukan penelitian

---

<sup>1</sup> Johan Setiawan dan Albi Anggito, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jawa Barat: CV Jejak, 2018), 7.

<sup>2</sup> Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam: Konsep dan Penerapan* (Jakarta: Alim's Publishing, 2017), 158.

mengenai permasalahan implementasi ekonomi kreatif dalam meningkatkan citra destinasi suatu pariwisata berbasis syariah.

## 2. Waktu Penelitian

Peneliti memilih waktu untuk melakukan penelitian ketika proposal penelitian telah disetujui, serta penelitian akan dilaksanakan setelah dikeluarkannya izin penelitian, yakni pada bulan Januari tahun 2023 sampai penelitian ini selesai.

## C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan segala hal, benda, orang, atau tempat data yang paling melekat dengan variabel penelitian serta sesuatu yang dipermasalahkan. Maka dari itu sebelum terjun ke lapangan untuk melakukan penelitian, terlebih dahulu peneliti menentukan subyek penelitian.<sup>3</sup> Dalam penelitian ini, subyek penelitiannya adalah pengelola wisata, beberapa wisatawan yang berkunjung ke wisata Hutan Sreni Indah, beberapa pedagang di area wisata, beberapa masyarakat Desa Bategede, dan petugas gerbang wisata Hutan Sreni Indah di Desa Bategede.

## D. Sumber Data

Data adalah kumpulan dari beberapa bukti yang telah disediakan dengan tujuan tertentu. Data memiliki kedudukan penting dalam pelaksanaan penelitian, guna menjawab dari permasalahan yang ditemukan dalam penelitian dengan bergantung pada keakuratan data yang telah didapatkan.<sup>4</sup> Jenis sumber data dalam penelitian ini adalah:

### 1. Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang diperoleh secara langsung dari subyek penelitian, di mana data tersebut dikumpulkan oleh peneliti. Dapat dikatakan bahwa data primer merupakan penelitian yang datanya murni didapatkan dari lapangan sebagai objek penelitian, yang dilakukan dengan cara observasi pada lokasi penelitian.<sup>5</sup> Maka dari itu, data utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah informan dari pengelola wisata Hutan Sreni Indah, penjaga pintu masuk wisata Hutan Sreni Indah, beberapa masyarakat Desa Bategede, para pedagang di area

---

<sup>3</sup> Budiyo Sapatro, *Manajemen Penelitian Pengembangan (Research & Development) bagi Penyusun Tesis dan Disertasi* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2017), 38.

<sup>4</sup> Moh Pabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 57.

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 225.

wisata, serta para pengunjung baik lokal maupun dari luar daerah Bategede.

## 2. Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang didapatkan dari pihak lain yang kemudian diberikan kepada peneliti, bukan data yang didapatkan secara langsung oleh peneliti.<sup>6</sup> Selain itu juga data yang bersumber dari buku dan jurnal yang mendukung penelitian ini.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah bagian utama dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mengumpulkan data. Peneliti tidak akan dapat memperoleh data yang sesuai tanpa adanya pengetahuan mengenai teknik pengumpulan data.<sup>7</sup> Berikut adalah beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti:

### 1. Metode Observasi

Observasi merupakan bagian sangat penting dalam penelitian kualitatif, karena dengan dilakukannya observasi maka peneliti dapat memperoleh informasi yang didapatkan dari berbagai aktivitas dan interaksi dengan banyaknya subyek penelitian. Observasi adalah suatu kegiatan untuk mendapatkan informasi dalam menyediakan gambaran nyata sebuah kejadian guna menjawab pertanyaan penelitian.<sup>8</sup>

Metode observasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi langsung, yang mana peneliti terlibat langsung dalam melakukan penelitian dengan mengamati, mencatat di lokasi penelitian. Dengan menggunakan teknik observasi secara langsung, maka peneliti dapat memahami keadaan yang terjadi di lokasi penelitian.

### 2. Metode Wawancara

Metode wawancara merupakan salah satu teknik untuk mendapatkan informasi dengan sistem bertanya kepada informan secara langsung, yang mana informan tersebut telah dijadikan responden dalam suatu penelitian. Ketika melakukan wawancara, maka pewawancara dapat memberikan petunjuk kepada informan

---

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 225.

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D* (Bandung: Alfabeta, 2007), 224.

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 225.

mengenai aspek-aspek yang akan ditanyakan saat wawancara.<sup>9</sup> Dengan metode wawancara, informan yang akan diwawancarai adalah:

- a. Pengelola wisata Hutan Sreni Indah
- b. Petugas gerbang wisata Hutan Sreni Indah
- c. Beberapa masyarakat Desa Bategede
- d. Beberapa pedagang di area wisata Hutan Sreni Indah
- e. Beberapa wisatawan yang berkunjung ke wisata Hutan Sreni Indah

### 3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu teknik dalam penyelesaian metode observasi juga wawancara pada penelitian kualitatif. Metode dokumentasi biasanya berbentuk data gambar yang terdiri dari gambar dan sketsa, kemudian dalam bentuk tulisan yang biasanya terdiri dari sejarah kehidupan, biografi, maupun catatan harian lainnya, dan yang terakhir berupa sebuah kreasi yang berupa seni seperti lukisan, patung, ukiran, dan lain sebagainya.<sup>10</sup>

## F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data termasuk salah satu bagian pelengkap dari penelitian kualitatif. Pengujian keabsahan data ini dilakukan dengan tujuan untuk membuktikan data yang telah didapatkan selama penelitian.<sup>11</sup> Dalam penelitian kualitatif, uji keabsahan data digolongkan dalam empat bagian, antara lain:<sup>12</sup>

### 1. Uji Kredibilitas

Uji kredibilitas merupakan uji dalam meyakinkan data yang telah didapatkan dari penelitian kualitatif. Uji kredibilitas ini bertujuan untuk mendapatkan hasil kebenaran mengenai penemuan yang diperoleh dari penelitian kualitatif. Uji kredibilitas dibagi menjadi beberapa pendekatan yakni triangulasi, perluasan pengamatan, perluasan keteguhan dalam riset, penggunaan referensi, pembicaraan dengan teman, dan pengusutan masalah yang negatif.

---

<sup>9</sup> Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2009), 131.

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 240.

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R dan D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 337.

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 270–277.

## 2. Uji Keteralihan

Uji keteralihan merupakan validasi informasi yang menandakan resiko penelitian kualitatif dalam kondisi yang berbeda. Maka dari itu, analisis subyektif (kualitatif) ialah seorang ilmuwan yang menggabungkan beberapa laporan dari penelitian yang dibuat oleh berbagai ahli sehingga dapat dimanfaatkan pada keadaan yang berbeda.

## 3. Uji *Dependability*

Uji *dependability* merupakan pengujian informasi mengenai validitas data yang mana apabila penelitian dapat dilakukan kembali oleh orang lain. Pada penelitian kualitatif, uji ini dibuat melalui pengecekan mengenai kelengkapan dalam proses penelitian. Jika peneliti tidak melakukan proses penelitian dengan alasan datanya masih tersedia, maka peneliti dikatakan tidak reliabel atau *dependability*. Hal tersebut dapat dilakukan oleh auditor untuk mengawasi semua kegiatan penelitian dalam pelaksanaan riset.

## 4. Uji *Confirmability*

Uji *confirmability* merupakan uji kebenaran informasi dengan mengidentifikasi hasil yang didapat dari penelitian. Pada uji *confirmability*, jika hasil dari riset telah melakukan pengecekan sesuai kapasitas, maka dapat dikatakan bahwa riset telah menyelesaikan petunjuk verifikasi atau sesuai dengan yang diharapkan.

Dari beberapa teknik pengujian tersebut, pada penelitian ini menerapkan uji kredibilitas yakni metode triangulasi dan bahan referensi, karena penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan tingkat pemahaman bagi peneliti mengenai berbagai fenomena yang telah ditemukan. Selain itu, pada riset ini mengutamakan efektivitas dari proses serta hasil seperti yang diharapkan.<sup>13</sup>

### 1. Triangulasi

Triangulasi yakni teknik pengumpulan data agar dapat memperoleh berbagai jenis data yang terpercaya.<sup>14</sup> Metode triangulasi pada penelitian ini menerapkan jenis triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

---

<sup>13</sup> Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005), 191.

<sup>14</sup> A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, & Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2017), 395.

a) Triangulasi Sumber

Pada uji kredibilitas, jenis triangulasi sumber ini dilakukan dengan memastikan data yang telah didapat dari beraneka macam sumber serta dibandingkan tingkat keyakinan sebuah informasi yang diperoleh dengan cara dan waktu yang berbeda. Sumber yang diwawancarai yaitu pengelola wisata Hutan Sreni Indah, penjaga pintu masuk wisata Hutan Sreni Indah, beberapa masyarakat Desa Bategede, para pedagang, dan beberapa wisatawan.

b) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik diaplikasikan dalam pengujian kredibilitas data yang diperoleh dari sumber yang layak atau sama melalui teknik yang berbeda. Hasil data yang didapatkan dari wawancara diperiksa melalui hasil wawancara dengan informan, yakni wawancara dengan petugas wisata Hutan Sreni Indah, masyarakat Desa Bategede, para pedagang, serta beberapa wisatawan.

2. Bahan Referensi

Pada uji kredibilitas, metode bahan referensi dimanfaatkan sebagai pendukung hasil data yang telah dikumpulkan. <sup>Data</sup> tersebut yaitu wawancara dengan para narasumber yang didukung dengan adanya catatan dokumenter, rekaman ketika wawancara berlangsung, foto-foto dengan narasumber.

## G. Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif yang mana mengimplikasikan mengenai penggunaan angka sebagai susunan kata maupun kalimat yang telah dirangkai menurut struktur secara jelas. Kegiatan dari teknik analisis data ini ada tiga macam, yaitu antara lain:

### 1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan kegiatan mengumpulkan atau memilih suatu hal utama dari informasi yang diperoleh, dengan cara menulis informasi secara terperinci. Sehingga data informasi yang kurang cocok dapat mewujudkan gambaran yang sesuai serta untuk melengkapi informasi lebih lanjut dapat dilakukan dengan mudah.<sup>15</sup>

---

<sup>15</sup> V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), 34.

## 2. Penyajian Data

Setelah tahap reduksi data selesai dilakukan, maka dilanjutkan dengan penyajian data. Pada penelitian kualitatif, teknik penyampaian informasi dapat dilakukan melalui bentuk bagan, tabel, dan sebagainya.<sup>16</sup>

## 3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan langkah yang terakhir dalam analisis data pada penelitian kualitatif. Penyusunan kesimpulan pada riset kualitatif dibantu dengan berbagai bukti yang dapat dipercaya sehingga kesimpulan menjelaskan tentang penemuan-penemuan baru yang akhirnya dapat menjawab maksud dari masalah yang terbentuk.<sup>17</sup>



---

<sup>16</sup> Afifuddin dan Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 184.

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 252.